

INTISARI

Latar Belakang: Reliabilitas instrumen *checklist* penilaian pemberian huknah belum pernah diteliti sebelumnya. Banyak publikasi mengenai OSCE tetapi hasil-hasil penelitian tersebut tidak diimbangi dengan penelitian mengenai validitas dan reliabilitas, termasuk reliabilitas *checklist* penilaian pemberian huknah.

Tujuan Penelitian: Untuk menentukan reliabilitas instrumen *checklist* penilaian pemberian huknah dengan mengukur *interrater reliability* item total dan setiap item pada *checklist* penilaian pemberian huknah.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan rancangan penelitian cross-sectional. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PSIK FK UGM tahun kedua yang mengikuti ujian OSCE pemberian huknah berjumlah 94 mahasiswa. Penilaian performa mahasiswa dilakukan dengan menggunakan instrumen *checklist* pemberian huknah oleh dua penguji dan hasil penelitian ini dianalisis menggunakan kappa dan *percent agreement*.

Hasil: *Interrater reliability* dua puluh empat item pada *checklist* penilaian pemberian huknah adalah berada pada rentang sedang (0,41-0,60), *fair* (0,21-0,40), buruk (<0,20) dan lima diantaranya mempunyai nilai *percent agreement* (PA) yang dapat diterima (>80%). *Interrater reliability* pada item total adalah sebesar 0,3071 dengan PA 80,85%, sehingga termasuk ke dalam kategori *fair*. Terdapat tiga item dari *checklist* ini yang menunjukkan adanya paradoks kappa.

Kesimpulan: Mayoritas item pada *checklist* penilaian pemberian huknah adalah tidak *reliable* sehingga *interrater reliability checklist* penilaian pemberian huknah perlu dilakukan perbaikan untuk menjadi lebih *reliable*. Perbaikan dari *checklist* ini diharapkan juga akan bisa mengurangi adanya fenomena paradoks kappa.

Kata Kunci: *Checklist, interrater reliability, kappa, percent agreement*

ABSTRACT

Background: Reliability of checklist instrument for enema procedure has never been reported. The number of research due to reliability of the instrument is unclear. Many publications on the OSCE, but the results of such research are not matched by research on the validity and reliability OSCE instruments, including reliability checklist of enema procedure.

Objective: To determine the reliability checklist of enema procedure by measuring interrater reliability for each item and total item in the checklist of enema procedure.

Methods: This research is a quantitative descriptive non experimental cross-sectional study design. Subject of this research are second year of nursing student, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University. The students are in their OSCE for enema procedure. The number of nursing student in this research are 94 students. Subjects were assessed using checklist of enema procedure by two raters and the results were analyzed using the kappa and percent agreement.

Results: Twenty four item in the checklist of enema procedure are moderate (0,41-0,60), fair (0,21-0,40), poor (<0,20) while 5 among them are in acceptable percent agreement (>80%). Interrater reliability for total item is 0,3071 which categorized into fair IRR and has acceptable percent agreement. There are three items on this checklist indicating kappa paradox.

Conclusion: The majority of the items in the checklist of enema procedure are unreliable thus interrater reliability checklist of enema procedure should be revised in order to be used as reliable instrument. Repair of the checklist is expected to also be able to reduce their kappa paradoxical phenomenon.

Keyword: *Checklist, interrater reliability, kappa, percent agreement*